

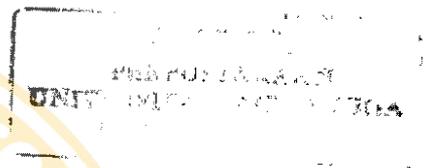
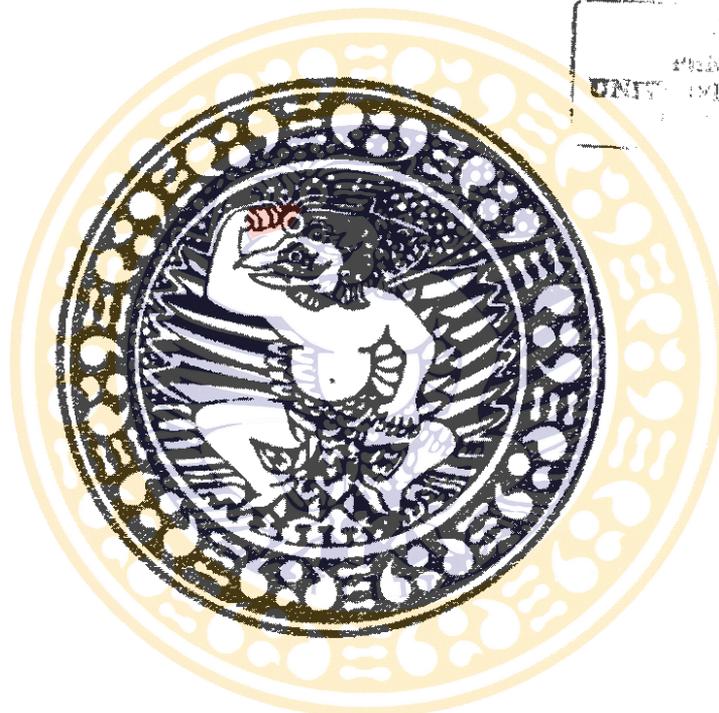
1. COSTS, INDUSTRIAL
2. ACTIVITY-BASED COSTING

KK
A 225/03
Rai
A

**PERBANDINGAN METODE KONVENSIONAL
DENGAN METODE ABC DALAM PENENTUAN
HARGA POKOK PRODUKSI YANG AKURAT
PADA PT. KERNEL INDONESIA POTENTIAL
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

KURNIA RAKHMAWATI
No. Pokok : 040023474-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

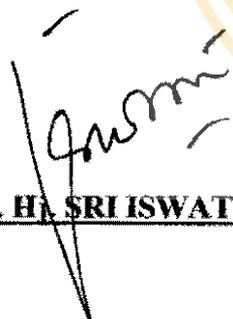
SKRIPSI

**PERBANDINGAN METODE KONVENSIONAL DENGAN METODE ABC
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG AKURAT
PADA PT. KERNEL INDONESIA POTENTIAL**

DIAJUKAN OLEH :
KURNIA RAKHMAWATI
No Pokok : 040023474-E

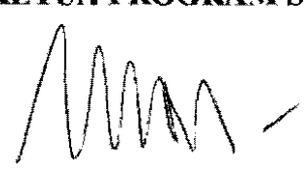
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Hj. SRI ISWATI, Msi, Ak.

TANGGAL 18-7-2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 13-8-03

Surabaya, 26 - 6 - 2009

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. SRI ISWATI, Msi, Ak.

ABSTRAK

Informasi akuntansi yang akurat dapat membantu manajer dalam menyajikan informasi biaya untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akurat. Pengambilan keputusan diantaranya adalah informasi biaya produksi yaitu penentuan biaya perunit produk. Ada dua metode untuk menentukan biaya perunit produk yaitu metode konvensional dan metode ABC. Metode konvensional hanya membebaskan biaya antara obyek biaya dan menyebabkan kalkulasi biaya yang terlalu tinggi untuk produk bervolume tinggi dan kalkulasi biaya yang terlalu rendah untuk produk bervolume rendah. Metode ABC menelusuri hubungan antara biaya yang digunakan dengan sumberdayanya. PT. Kernel Indonesia Potential adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri mebel rotan dan kayu, perusahaan ini menggunakan metode konvensional dalam menentukan biaya produksinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang terdiri dari penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada, penelitian lapangan melalui observasi, wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan data asli perusahaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penjumlahan unsur-unsur biaya produksi yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang terjadi dalam periode 2002. Teknik analisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan membandingkan antara metode konvensional dengan metode ABC.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan perhitungan antara metode konvensional dengan metode ABC yaitu terjadi subsidi silang antara produk yang bervolume rendah dengan produk yang bervolume tinggi yang diakibatkan konsumsi relatif dari sumberdaya yang dikonsumsi. Sehingga metode ABC merupakan metode perhitungan yang lebih akurat jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci : Metode ABC memperlihatkan bahwa dengan menggunakan penggerak biaya berdasarkan unit dan nonunit, biaya overhead dapat ditelusuri ke masing-masing produk sehingga dihasilkan biaya perunit produk yang lebih akurat.